

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

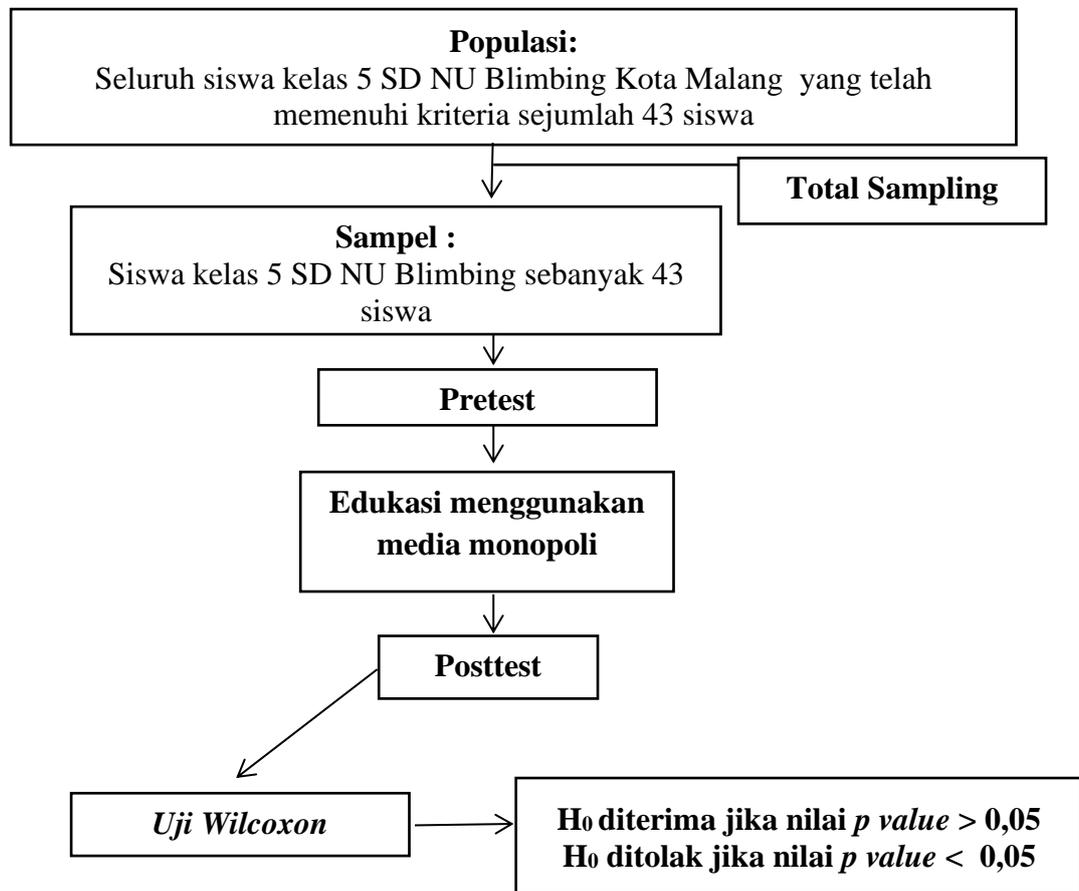
A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan Pre-experimental design dengan metode *one group pre-test* dan *post-test*. Rancangan *one group pretest posttest* design merupakan rancangan penelitian yang tidak menggunakan kelompok pembandingan. Dalam rancangan penelitian dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum responden diberikan perlakuan (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) responden diberikan perlakuan berupa edukasi menggunakan alat bantu media monopoli.

O₁ X O₂

Keterangan :

- O1 : Nilai *Pre-Test* (sebelum diberikan perlakuan)
- X : Pemberian perlakuan berupa edukasi kesehatan
- O2 : Nilai *Post-Test* (Setelah diberikan perlakuan)

B. Kerangka Operasional

Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

C. Populasi, Sampel, Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SD NU Blimbing Kota Malang berjumlah 43 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD NU Blimbing Kota Malang dengan total keseluruhan 43 siswa terdiri dari 20 Laki-laki dan 23 siswa perempuan.

3. Sampling

Sampling adalah suatu cara untuk penarikan sampel. Teknik sampling pada penelitian ini adalah total sampling.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 25 Maret 2024. Tempat penelitian dilakukan di SD NU Blimbing Kota Malang.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian. Adapun variabel penelitian yaitu :

1. Variabel independen (variabel bebas) : edukasi dengan media monopoli
2. Variabel dependen (variabel terikat) : pengetahuan siswa tentang pencegahan penyakit cacangan

F. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat penting dan diperlukan untuk pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) agar konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lainnya (Notoatmodjo, 2018)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Data	Kategori
Edukasi menggunakan media monopoli	Upaya menyampaikan pesan oleh peneliti kepada responden tentang pencegahan cacangan menggunakan alat bantu monopoli meliputi : pengertian cacangan, penyebab cacangan, proses infeksi, jenis cacang, faktor resiko, pencegahan cacangan.	Standar Operasional Prosedur (SOP)	Nominal	Sesuai SOP dan tidak sesuai SOP
Perubahan Pengetahuan siswa tentang pencegahan cacangan	Perubahan pengetahuan siswa sebagai hasil pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi tentang penyakit cacangan dengan menggunakan media monopoli.	Kuesioner	Ordinal	Salah = 0 Benar = 1 1. Baik : 76% - 100% 2. Cukup : 56% - 75% 3. Kurang : <56%

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuisoner yang dibagikan kepada responden. Yaitu berdasarkan hasil pengisian kuisoner yang dilakukan pada siswa kelas 5 di SD NU Blimbing Kota Malang.

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan peneliti melalui sumber yang telah ada dan data pendukung dari jurnal.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan wawancara dan kuesioner.

a. Wawancara

Metode ini dilakukan sebagai data studi pendahuluan dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang akan diteliti. Pada proses wawancara yang dilakukan, peneliti mencari tahu tentang keadaan sekolah, jumlah siswa dan siswi yang akan diteliti, terkait edukasi yang akan diberikan, kesediaan pihak sekolah dengan diadakannya penelitian dan lain-lain.

b. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan dalam pencegahan penyakit cacangan. Bentuk dari kuesioner yang

digunakan adalah kuesioner tertutup. Soal yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 10 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan option jawaban (a, b, c, d) yang mana dapat memudahkan kegiatan *Pre-Test* dan *Post-Test* yang dilakukan pada responden.

H. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian

Data diperoleh dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian. Instrumen atau alat ukur pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu siswa kelas 5 SD NU Blimbing Kota Malang.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan, suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2009). Pada penelitian ini uji validitas dilakukan kepada subjek diluar sampel penelitian dengan memiliki kriteria yang sama. Yaitu disekolah dasar yang berbeda dengan yang akan dilakukan penelitian.

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan di MI NU Sumber Pasir dengan jumlah 10 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan option jawaban (a,b,c,d). Berdasarkan hasil uji validitas untuk pengetahuan diperoleh hasil r hitung $>$ r tabel yaitu $>$ 0,325. Pengujian validitas pada penelitian ini diolah menggunakan software SPSS versi 23 *for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipercaya, yaitu hasil pengukuran dari alat ukur tersebut tetap konsisten bila dilakukan pengukuran 2 kali atau lebih. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Alfa Cronbach. Apabila instrument memiliki tingkat reabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $> 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas dari setiap variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3. 2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.636	10

Berdasarkan tabel (3.2) hasil uji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.636. Sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel karena hasil >0.60 .

J. Teknik Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian seperti umur, jenis kelamin, serta pengetahuan. Variabel pengetahuan akan dianalisis menggunakan skoring. Rumus skoring yang digunakan (Nursalam, 2017) yaitu :

$$presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Dengan interpretasi baik apabila skor 76% - 100%, cukup apabila 56% - 75%, dan kurang apabila skor kurang dari <56%. Variabel lain yang ikut berpengaruh seperti umur, Tingkat pengetahuan, peran guru, sarana dan prasarana.

Terdapat beberapa standar nilai untuk interpretasi data menurut Ari Kunto sebagai berikut :

- | | |
|-------------|-------------------|
| 1) 0% | : Tak satupun |
| 2) 1 – 25% | : Sebagian kecil |
| 3) 26 – 49% | : Hampir setengah |
| 4) 50% | : Setengah |
| 5) 51 – 75% | : Sebagian besar |
| 6) 76 – 99% | : Hampir seluruh |
| 7) 100% | : Seluruh |

b. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat dapat dilanjutkan dengan analisis bivariat untuk menganalisis hubungan antara variabel, yaitu menganalisis pengaruh edukasi menggunakan media monopoli terhadap pengetahuan pencegahan cacangan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sebelum melakukan Analisa bivariat dilakukan uji

kenormalan terlebih dahulu dan diperoleh data berdistribusi tidak normal sehingga uji yang digunakan adalah *uji wilcoxon*.

Mengingat penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dimana variabel independen berskala data nominal dan dependen berskala data ordinal, maka uji statistik yang dipilih adalah *uji wilcoxon* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan H_0 diterima apabila nilai $p > 0,05$ dan H_0 ditolak apabila nilai $p < 0,05$.

K. Manajemen Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data didalam penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan responden dan wawancara.

2. Mengolah Data

Segala macam bentuk pengelolaan terhadap data dengan tujuan menjadikan data yang diolah berguna sesuai dengan hasil yang diharapkan dan dapat sesegera mungkin untuk dipakai.

3. Editing Data

Kegiatan guna melihat hasil kuisisioner, apakah kuisisioner yang diberikan diisi lengkap, jawaban jelas, relevan, dan konsisten. Tahap editing dilakukan saat pengumpulan data, pengisian kuisisioner, dan setelah data terkumpul

4. Mengkategorikan

Kegiatan proses perbandingan guna memisahkan data yang sejenis untuk menggabungkan informasi yang sama

5. Mengentry Data

Kegiatan dalam memproses data dan siap untuk dianalisis. Entry data dapat dilakukan secara manual maupun bantuan program computer, salah satu programnya yaitu SPSS 24 for windows.

L. Prosedur Penelitian

1. Peneliti datang ke SD NU Blimbing Kota Malang untuk melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data pendukung melalui observasi dan wawancara kepada pihak sekolah
2. Menindaklanjuti studi pendahuluan yang dilakukan dengan mengurus Surat Pengantar dari Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk izin penelitian dan mendaftarkan *ethical clearance* pada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang
3. Setelah mendaftarkan *ethical clearance*, peneliti mengunggah proposal penelitian ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang
4. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Jurusan Promosi Kesehatan ke SD NU Blimbing Kota Malang
5. Peneliti menjelaskan tentang PSP (Persetujuan Sebelum Penelitian) kepada responden sekaligus tentang prosedur penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, etika penelitian, tata cara pengisian kuesioner, dan meminta persetujuan siswa menjadi responden.
6. Peneliti memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) untuk ditandatangani dimana diwakilkan oleh walikelas kelas 5, kemudian membagikan kuesioner (*Pre test*) kepada responden
7. Setelah diberikan *Pretest*, peneliti menyampaikan edukasi awal dengan metode ceramah kepada siswa seputar penyakit cacangan dan pencegahannya. Setelah itu untuk menguatkan pengetahuan yang didapat dilanjutkan dengan menggunakan metode edukasi permainan monopoli

8. Sebelum dimulai peneliti menjelaskan tentang aturan bermain dan membagi menjadi 4 kelompok. perlakuan dengan media monopoli ini dilakukan selama 15 menit.
9. Setelah diberikan perlakuan edukasi dan permainan seluruh responden kemudian diberikan kuesioner (*PostTest*). Kegiatan berjalan sesuai dengan harapan dan rencana peneliti.
10. Jika semua sudah dilakukan dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan analisis yang sesuai dengan tujuan awal penelitian penyusunan laporan penelitian dan penarikan kesimpulan setelah data dianalisis.

M. Etika Penelitian

Pada penelitian ini, sebelum melakukan penelitian ini peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada kepala sekolah SDNU Blimbing Kota Malang untuk mendapatkan persetujuan penelitian, kemudian melakukan penelitian kepada responden. Dengan memperhatikan etika dalam penelitian yang meliputi:

1. Informed Consent

Sebelumnya peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada responden yang akan diteliti, jika responden yang akan diteliti bersedia menjadi sampel penelitian, maka responden akan menandatangani lembar persetujuan.

2. Anonymity (tanpa nama)

Anonymity digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan

data. Responden hanya cukup menulis nama kode pada masing-masing lembar data.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti harus menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh oleh responden, sehingga dalam penyajian data hanya ditampilkan kelompok yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

4. Ethical Clearance

Semua penelitian atau riset menggunakan makhluk hidup, baik hewan maupun manusia, pengambilan specimen ataupun tidak, membutuhkan ethical clearance, yaitu izin etika penelitian yang didapatkan dari komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Peneliti sudah mendapatkan Ethical Clearance dengan No. DP. 04.03/F.XXI.31/0409/2024 (terlampir)